

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Stres Kerja Dengan Kelelahan kerja Perawat Rawat Inap RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Maka peneliti menarik beberapa kesimpulan:

- 1) Mayoritas perawat di ruang sadewa berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 34 perawat (70,8%) dengan umur 27-37 tahun sejumlah 34 perawat (70,8%), pendidikan terakhir D3 Keperawatan sejumlah 29 perawat (60,4%) dan sudah bekerja selama >10 sejumlah 35 perawat (72,9%).
- 2) Sebanyak 34 perawat atau 70,8% mengalami stress kerja sedang dan 29 perawat atau 60,4% yang mengalami kelelahan kerja sedang. Dengan tingginya stres kerja maka akan tinggi pula kelelahan kerja.
- 3) Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang signifikan dari kedua variable dengan hasil $p\text{-value} = 0.000 < 0,05$ berarti adanya hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan kelelahan kerja. Nilai *Sparmen's rho* yaitu 0,627, berarti kekuatan koefisien kuat dan arah koefisien positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak:

1. Bagi Profesi

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai peningkatan upaya dan antisipasi stress kerja dan kelelahan kerja yang timbul pada perawat.

2. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapatambah wawasan dan ilmu pengetahuan kesehatan kerja terutama Hubungan Antara Stres kerja dan Kelelahan Kerja Pada Perawat.

3. Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi rumah sakit untuk membina dan mengembangkan kualitas tenaga kerja perawat serta sebagai acuan untuk mengevaluasi stress kerja dengan kelelahan kerja pada perawat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi dan memperluas pengetahuan tentang kelelahan kerja dan stress kerja pada perawat.